



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**PROGRAM STUDI: S2 PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra DAERAH**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Identitas Mata Kuliah		Identitas Pengampu Mata Kuliah	
Kode Mata Kuliah	:	Nama Dosen	: Dr. Prasetyo Adi Wisnu Wibowo, S.S., M.Hum.
Nama MataKuliah	:	Kelompok Bidang	: BAHASA
Bobot Mata Kuliah (sks)	:	Kaprodi	: Dr, Kundharu Saddhono, M.Hum.
Semester	:		
Mata Kuliah Prasyarat	:		
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>			
Kode CPL	Unsur CPL		
S-9	:	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	
KU-1	:	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun sudah baku	
P-02	:	Menguasai teori-teori dasar dalam bidang sastra tembang macapat	
KK-01	:	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	
KK-03	:	Mampu menembang dengan menerapkan fungsi interpersonal, sosial, dan profesional Bahasa Inggris untuk tujuan industri dan bisnis internasional;	
<b>Bahan Kajian Keilmuan</b>			
	:	-aksara Jawa Dentawyanjana, guru gatra, guru wilangan, guru lagu	
	:	- Notasi, cakepan, cengkok, tembang macapat	
<b>CP Mata kuliah (CPMK)</b>			
	:	Mahasiswa mampu nembang Jawa macapat	
<b>Pengalaman Belajar</b>			
	:	Mahasiswa mempelajari berbagai macam aturan-aturan tembang macapat. Kegiatan pembelajaran meliputi ceramah materi nembang macapat, patokan tiga guru, cengkok, membaca cepat dengan menembangkan teks-teks klasik tembang/sekar.	
<b>Daftar Referensi</b>			
	:	1) Software font Jawa (Hanacara JG Normal, Hanacaraka Normal, JG Huruf Jawa Sanskrit) 2) <i>Reringkesaning Paramasastra Djawi</i> oleh Antun Suhono. Yogyakarta. 1953 3) Tatacara Panyeratipun Tembung-tembung Jawi mawi Aksara Jawi dalasan Angka oleh Komite Kasusasteraan Sriwedari tahun 1928. 4) Padmasusastra. 1902. <i>Serat Kabar Angin</i> . Surakarta: Vogel van der Heyde & Co. Surakarta. 5) Padmasusastra. 1912. <i>Serat Rangsang Tuban</i> . Surakarta: n.v. Budiutama 6) Padmasusastra. 1921. <i>Serat Prabangkara</i> . Kediri: Tan Khoen Swie. 7) Padmasusastra. 1924. <i>Serat Kandha Bumi</i> . Kediri: Tan Khoen Swie. 8) Kamajaya. 1983. Pujangga Ranggawarsita lan Sawatawis Karyanipun. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa. 9) Kamajaya. 1985. Lima Karya Pujangga Ranggawarsita. Jakarta: PN. Balai Pustaka. 10) MN IV. Serat Wedhatama 11) PB IV. Serat Wulang Reh. 12) PB V. Serat Centhini	

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Waktu	Penilaian*	
						Indikator/ kode CPL	Teknik penilaian /bobot
1	2	3	4	5		6	7
I	<i>Istilah tembang macapat</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>macapat</i></li> <li>- <i>manca papat</i></li> <li>- <i>maca papat papat</i></li> <li>- <i>istilah tembang, geguritan</i></li> </ul>	Ref 1, 2, 3	Praktik, Ceramah	4 x 100 menit	S-09; KU-01, P-02 KK-01,03	Pemahaman istilah tembang macapat, puisi jawa klasik puisi puisi jawa modern (20%)
II	<i>Paugeran tembang macapat 'aturan tembang macapat'.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru lagu</li> <li>- Guru gatra</li> <li>- Guru wilangan</li> </ul>	Ref 1, 2, 3, 4, 5	Praktik, Ceramah	3 x 100 menit	S-09; KU-01, P-02 KK-01,03	Pemahaman aturan pembuatan tembang Jawa (20%)
III	<i>Notasi, cakepan,</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Slendro</i></li> <li>- <i>Pelog</i></li> <li>- <i>Font Kepatihan untuk penulisan digital</i></li> <li>- <i>terjemahan</i></li> </ul>	Ref 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	Praktik Nembang, Bedah Teks, Diskusi	4 x 100 menit	S-09; KU-01, P-02 KK-01,03	Praktik model slendro pelog dan pemahaman menulis font kepatihan untuk pembuatan notasi tembang (20%)
IV	<i>Gladhen tembang macapat</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Miji</i></li> <li>- <i>Maskumambang</i></li> <li>- <i>Asmaradana</i></li> <li>- <i>Dhandhanggula</i></li> <li>- <i>Sinom</i></li> <li>- <i>Pangkur</i></li> <li>- <i>Megatruh</i></li> <li>- <i>Kinanthi</i></li> <li>- <i>Gambuh</i></li> <li>- <i>Durma</i></li> </ul>	Ref 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9	Praktik Nembang Diskusi Bedah teks	3 x 100 menit	S-09; KU-01, P-02 KK-01,03	Kemampuan praktik nembang dan mempergunakan <i>cengkok</i> dalam membaca teks klasik (20%)

V	Menyusun tugas dan menembang di depan kelas	- Nembang dari naskah Jawa dengan aksara Jawa (karya-karya Ranggawarsita dan Padmasusastra) serta menguak isinya	Ref 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	Praktek Kerja Kelompok	2 x 100 menit	S-09; KU-01, P-02 KK-01,03	Transkripsi karya dan presentasi (20%)
---	---	--	-------------------------------	------------------------	---------------	----------------------------------	--

---

**RUBRIK PENILAIAN TEMBANG JAWA**


---

Nama :

NIM :

Kategori	80 – 100	70– 79	60-69	<60
<i>Istilah tembang macapat</i>	Memahami istilah tembang tepat serta tepat penggunaannya.	Memahami istilah tembang yang masih salah sehingga muncul jawaban yang kurang tepat.	Memahami istilah tembang ada yang masih salah.	Memahami istilah tembang masih perlu revisi besar.
<i>Paugeran tembang macapat 'aturan tembang macapat', Notasi, cakepan,</i>	Teori yang digunakan tentang kegunaan aturan, patokan guru lagu, guru gatra, guru wilangan sudah sesuai, lengkap, informasi mendukung kajian, dan cara mengaplikasikan sudah tepat.	Teori yang digunakan tentang kegunaan aturan, patokan guru lagu, guru gatra, guru wilangan sudah sesuai, tetapi kurang lengkap, informasi mendukung pengaplikasian juga kurang, dan cara mengaplikasikan sedikit kurang tepat.	Teori yang digunakan tentang kegunaan aturan, patokan guru lagu, guru gatra, guru wilangan sudah sesuai tetapi perlu revisi besar, informasi mendukung kajian tidak lengkap perlu ditambah, dan cara mengaplikasikan teori sedikit kurang tepat.	Teori yang digunakan tentang kegunaan aturan, patokan guru lagu, guru gatra, guru wilangan tidak sesuai, tidak lengkap serta tidak mewakili kajian, informasi mendukung kajian kurang, dan cara mengaplikasikan teori tidak tepat.
<i>Gladhen 'praktik nembang' bersama-sama</i>	11 jenis tembang macapat ditembangkan dengan tepat	11 jenis tembang macapat ditembangkan masih sedikit ada kesalahan.	11 jenis tembang macapat ditembangkan perlu revisi karena banyak yang tidak sesuai dengan panduan tatacara penulisan aksara Jawa.	11 jenis tembang macapat ditembangkan perlu revisi besar dan tidak sesuai dengan panduan tatacara penulisan aksara Jawa.
Menyusun tugas dan menembang di depan kelas	Ruang lingkup tembang dan praktik menembang dikuasai. Mahasiswa berperan aktif mampu menjawab setiap pertanyaan.	Ruang lingkup tembang dan praktik menembang mahasiswa kurang berperan aktif mampu menjawab setiap pertanyaan.	Ruang lingkup tembang dan praktik menembang mahasiswa tidak mampu menjawab setiap pertanyaan.	Ruang lingkup tembang dan praktik menembang setiap mahasiswa tidak berperan aktif serta tidak mampu menjawab setiap pertanyaan.